



Implementasi Sistem Informasi Website sebagai Sarana Digital dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Desa Kembangbelor Mojokerto

Sholihah Ayu Wulandari

Politeknik Negeri Jember

Mochammad Rifki Ulil Albaab

Politeknik Negeri Jember

Adi Sucipto

Politeknik Negeri Jember

Dhony Manggala Putra

Politeknik Negeri Jember

Rifqi Aji Widarso

Politeknik Negeri Jember

Nensyah Permadani

Politeknik Negeri Jember

Dimas Aswito

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip 164, Kec. Sumbersari, Kab. Jember

Korespondensi penulis: sholihah.ayuwulan@polije.ac.id

Abstrak. *Tourism is a crucial sector for Indonesia's economic growth, yet it faces challenges in resource utilization and effective promotion. Kembangbelor Village, Mojokerto Regency, boasts attractive natural potential but remains suboptimal in popularity. This community engagement aims to bridge this gap by integrating digital technology into tourism management and promotion. The methodology includes planning, preparation, implementation, and evaluation phases. The engagement resulted in an informative website that enhances access to destination information, boosts tourist visits, and increases community participation in tourism management. Local community involvement in the evaluation phase provided feedback to enhance system sustainability. Results showed a significant increase in tourist visits post-website launch, highlighting the program's success in enhancing exposure and attractiveness of Kembangbelor Village tourism. Practical implications underscore the importance of digital technology in supporting sustainable tourism growth at the local level.*

Keywords: *Sustainable tourism; Tourism promotion; Tourist village; Website;*

Abstrak. Pariwisata merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan sumber daya dan promosi yang efektif. Desa Kembangbelor, Kabupaten Mojokerto, memiliki potensi alam yang menarik namun belum optimal dalam popularitasnya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan dan promosi pariwisata. Metode pengabdian meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengabdian ini menghasilkan situs web informatif yang memperluas akses informasi destinasi wisata, meningkatkan kunjungan wisatawan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Evaluasi melibatkan masyarakat lokal untuk mengumpulkan masukan dan meningkatkan keberlanjutan sistem. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan setelah peluncuran situs web, mencerminkan keberhasilan program dalam meningkatkan eksposur dan daya tarik wisata Desa Kembangbelor. Implikasi praktis dari pengabdian ini adalah pentingnya teknologi digital dalam mendukung pertumbuhan pariwisata berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Desa Wisata; Pariwisata berkelanjutan; Promosi wisata; Website;*

Received Maret 28, 2025; Revised April 23, 2025; Mei 31 2025

* Sholihah Ayu Wulandari, sholihah.ayuwulan@polije.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan pesona keindahan alamnya yang menjadi daya tarik utama dalam sektor pariwisata. Pembangunan pariwisata dilakukan dengan pendekatan pertumbuhan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat melalui sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, dan teknologi (Mun'im, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada November 2023 sebanyak 60,33 juta perjalanan. Angka itu turun dibandingkan jumlah perjalanan pada Oktober 2023 sebanyak 62,07 juta perjalanan.

Pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab di Desa Kembangbelor, Kabupaten Mojokerto, mengikuti prinsip keberlanjutan dan menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam. Desa ini dikelola melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Kembangbelor yang terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Kembang, Belor, dan Paras, memiliki keindahan alam dan udara yang sejuk. Potensi wisata seperti Bernah De Vallei dan Klurak Eco Park menjadi daya tarik tersendiri. Namun, Desa Kembangbelor masih belum mampu meraih popularitas yang memadai di kalangan masyarakat Indonesia (Wulandari et al., 2024) (Kastolani et al., 2016).

Permasalahan utama yang dihadapi Desa Kembangbelor adalah kurangnya pengelolaan dan promosi yang optimal dalam pengembangan sektor pariwisata. Meskipun telah dijalankan dengan prinsip keberlanjutan, namun upaya ini terhambat oleh kurangnya eksposur dan strategi promosi yang efektif. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan promosi pariwisata Desa Kembangbelor.

Pemanfaatan teknologi digital, seperti pembuatan situs website menjadi kunci dalam meningkatkan promosi dan pengelolaan pariwisata di Desa Kembangbelor (Saniati et al., 2022). Dengan teknologi digital, desa ini dapat memperluas jangkauannya ke berbagai calon wisatawan di tingkat nasional (Wulandari et al., 2025). Melalui situs website yang informatif, Desa Kembangbelor memberikan akses yang mudah bagi pengunjung untuk mendapatkan informasi detail tentang destinasi wisata yang ditawarkan. Situs website ini telah dirancang dengan fitur-fitur yang ramah pengguna, seperti halaman depan yang memberikan gambaran luas tentang keindahan desa dan daya tariknya, serta halaman khusus yang menjelaskan dengan rinci tempat-tempat wisata yang dapat dijelajahi oleh pengunjung, termasuk informasi tentang event-event terkini. Tidak hanya itu, tersedia juga galeri foto untuk melihat foto-foto yang indah melalui website. Selain itu, informasi kontak yang jelas disediakan agar para wisatawan dapat dengan mudah menghubungi pihak yang berwenang untuk mendapatkan bantuan atau melakukan reservasi.

Dengan fokus pada penggunaan teknologi digital sebagai alat untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur akademik serta memberikan panduan praktis bagi pengambil keputusan di tingkat desa dan daerah dalam upaya meningkatkan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Salah satu tujuan utama pengabdian ini adalah untuk menciptakan sebuah situs website informatif yang mempromosikan potensi pariwisata Desa Kembangbelor kepada masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi desa tersebut.

METODE PENELITIAN

2.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan survei mendalam terhadap kondisi lokasi wisata di Desa Kembangbelor, yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Salah satu fokus sosialisasi adalah menanggapi keluhan masyarakat terkait kurangnya pengunjung di banyak tempat wisata di Desa Kembangbelor. Melalui dialog terbuka dan berkelanjutan, upaya dilakukan untuk memahami akar permasalahan serta mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan ke desa tersebut. Hal ini menjadi landasan dalam merancang strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi seluruh Masyarakat di Desa Kembangbelor

2.2. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilakukan selama periode persiapan dengan berupa :

1. Melakukan kesepakatan kerjasama dengan Kepala Desa Kembangbelor
2. Penyusunan Jadwal Kegiatan Dengan melakukan penentuan tempat sosialisasi yang bertempat di Balai Desa kembang Belor.
3. Pembelian bahan sesuai dengan RAB untuk situs website Wisata Desa Kembangbelor, serta pengadaan dan perlengkapan untuk keperluan promosi di media sosial.
4. Developing sistem merupakan Tahap pengembangan sistem situs website. Sistem yang akan dikembangkan akan menampilkan destinasi wisata yang tersedia di Desa Kembangbelor.
5. Meningkatkan kehadiran dan interaksi dengan masyarakat melalui media sosial, seperti Facebook dan Tiktok dengan memposting konten-konten menarik tentang potensi wisata Desa Kembang Belor, serta menyelenggarakan promosi khusus untuk menarik perhatian pengguna sosial media dan meningkatkan eksposur destinasi wisata secara online.

2.3 Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pengenalan Produk
2. Tahap sosialisasi mencakup pengenalan program pengembangan wisata Desa Kembangbelor kepada masyarakat dan pihak terkait. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan akun media sosial dan situs website sebagai platform informasi destinasi wisata.
3. Pelatihan dan Pengaplikasian

Tahap pelatihan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, mulai dari pengelola destinasi hingga pemerintah desa, mencakup berbagai aspek penting. Ini termasuk cara mengelola akun media sosial, mengakses website yang terhubung dengan produk, serta penjelasan mengenai fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Materi pelatihan disampaikan dalam bentuk teori dan praktek, dengan tujuan agar peserta dapat mengimplementasikan penggunaan website. Indikator keberhasilan tahap ini adalah dapat memperkenalkan serta meningkatkan penggunaan media sosial, website untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata di Desa Kembangbelor.

2.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan survei kepuasan masyarakat setelah menggunakan media sosial dan situs website. Pada tahap ini akan dilakukan sesi penyampaian secara terbuka mengenai kenyamanan maupun kesulitan masyarakat Desa Kembangbelor dalam mengaplikasikan sistem tersebut. Semua masukan dari masyarakat ditampung dan akan menjadi

bahan evaluasi pengembangan maupun maintenance sistem yang sudah berjalan agar dapat terus digunakan oleh masyarakat Desa kembangbelor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penerapan teknologi digital yang telah direncanakan di Desa Wisata Kembangbelor telah berhasil dilakukan. Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim melakukan beberapa persiapan yaitu:

1. Survei Lokasi

Desa Kembangbelor berlokasi di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dengan luas sekitar 969.360 km² (Mafulla et al., 2021). Desa Kembangbelor berjarak kurang lebih 39 km dari Kampus 4 Politeknik Negeri Jember PSDKU Sidoarjo dan membutuhkan waktu sekitar 1 jam menuju ke lokasi.

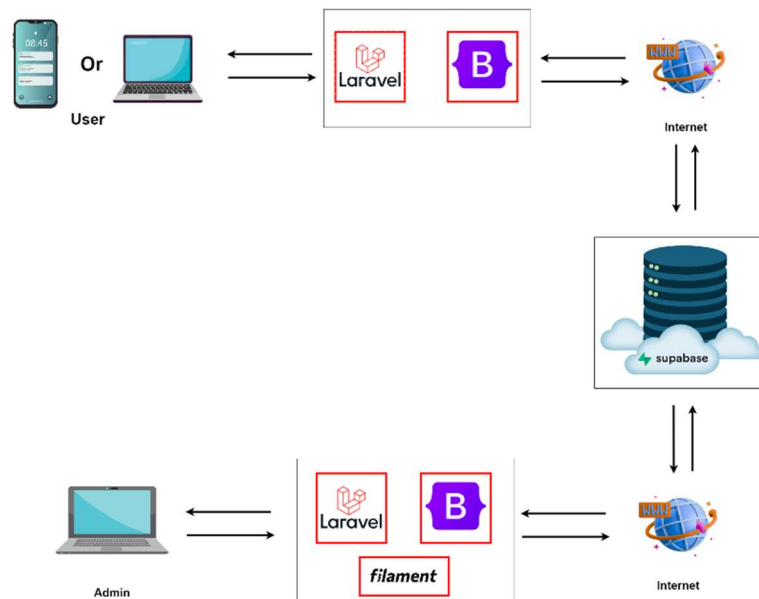


Gambar 1. Lokasi Wisata Desa KembangBelor

2. Perancangan

Berikut adalah rancangan sistem kerja pada website Kembangbelor, di mana pengguna umum dan admin menggunakan framework Laravel dan Bootstrap. Admin juga menggunakan Filament sebagai tambahan untuk manajemen administrasi, dan database sistem ini diintegrasikan menggunakan Supabase.

Implementasi Sistem Informasi Website sebagai Sarana Digital dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Desa Kembangbelor Mojokerto



Gambar 2. Rancangan Desain Sistem

3. Tahap Sosialisasi

Pada acara sosialisasi yang diadakan di Wisata Bernah de Valle, kami mengundang pengelola wisata serta berbagai pihak terkait dari masyarakat lokal. Tujuan utama dari acara ini adalah memperkenalkan website wisata Desa Kembangbelor kepada semua pihak terkait serta membangun kolaborasi erat antara pengelola wisata, pemerintah desa, dan komunitas setempat. Melalui dialog terbuka dan pertukaran gagasan, kami berusaha memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik dan pengelolaan wisata di Desa Kembangbelor.

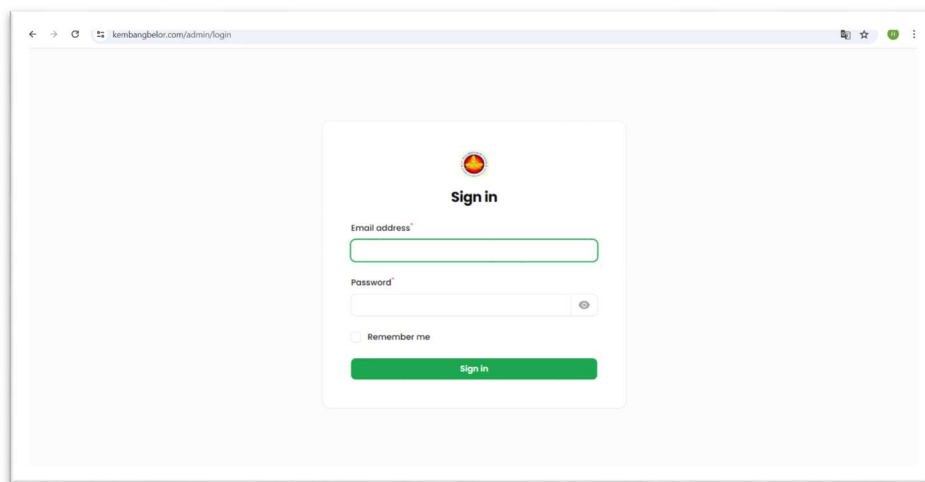


Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Bersama Pengelola Wisata

Selain itu, acara ini juga menjadi kesempatan untuk memperkenalkan berbagai fitur yang tersedia dalam website wisata Desa Kembangbelor, yang dibagi menjadi dua pengguna utama: admin dan pengguna (user). Bagi admin, website ini dilengkapi dengan fitur administrasi menggunakan Laravel dan Bootstrap, serta tambahan Filament untuk pengelolaan konten secara efisien. Admin dapat dengan mudah mengelola kritik dan saran, fasilitas, tiket, vendor, dan informasi wisata. Mereka juga dapat mengatur halaman khusus yang menjelaskan dengan rinci tempat-tempat wisata yang dapat dijelajahi oleh pengunjung, serta memperbarui informasi tentang event-event terbaru di desa tersebut.

a. Login (admin)

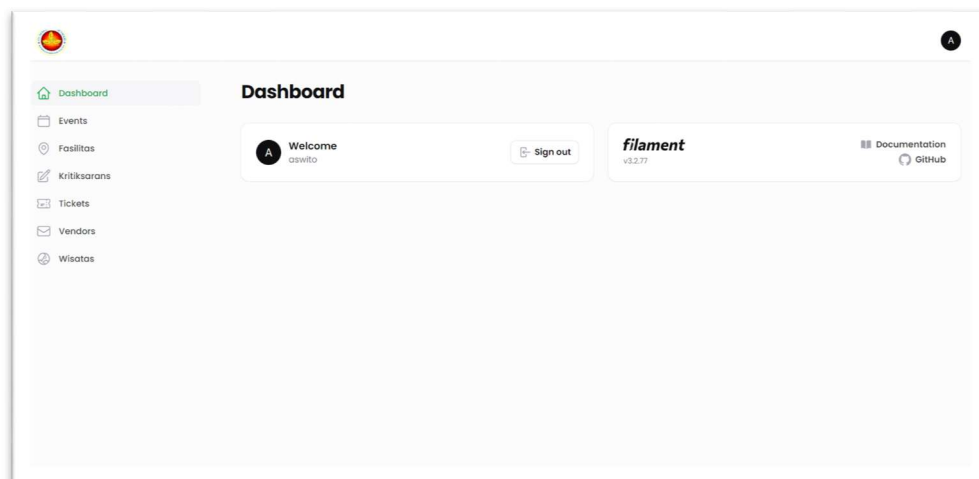
Website Kembangbelor memiliki halaman admin khusus di mana semua data terkait pariwisata di Kembangbelor dikelola. Untuk menjaga keamanan data, diperlukan login pengguna agar hanya admin tertentu yang dapat mengakses halaman admin tersebut. Admin memiliki hak akses penuh di dalamnya, termasuk mengelola data terkait wisata di desa tersebut. Dengan demikian, halaman admin tidak hanya memastikan keamanan data tetapi juga memberikan kontrol yang tepat dalam mengelola informasi pariwisata Desa Kembangbelor.



Gambar 4. Halaman Login Admin

b. Dashboard

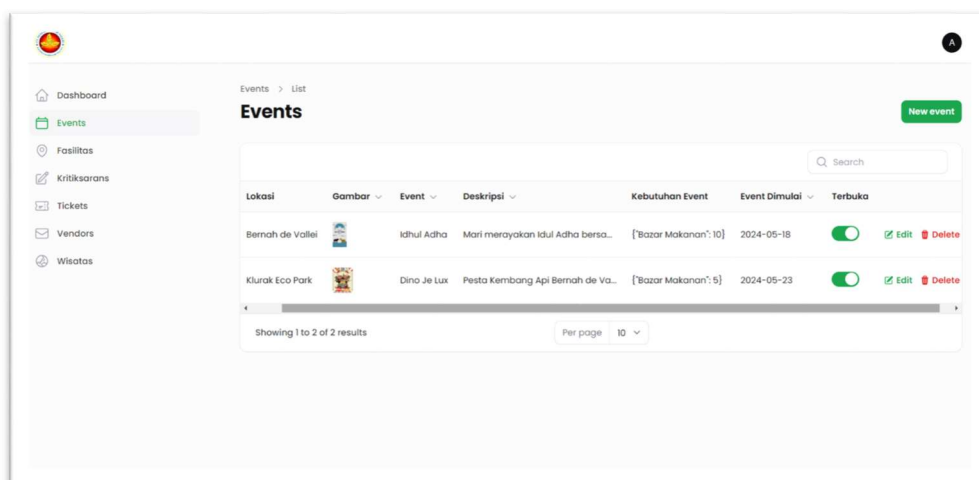
Setelah login, admin akan disuguhkan halaman dashboard yang berisi sambutan 'welcome' untuk admin yang telah melakukan login. Halaman ini memiliki sidebar yang digunakan untuk melakukan pengolahan data. Selain itu, pada sidebar terdapat opsi seperti wisata, galeri, event, kritik dan saran, vendor, dan riwayat. Dari opsi tersebut, admin dapat mengolah data terkait.



Gambar 5. Halaman Dashboard Admin

c. Event

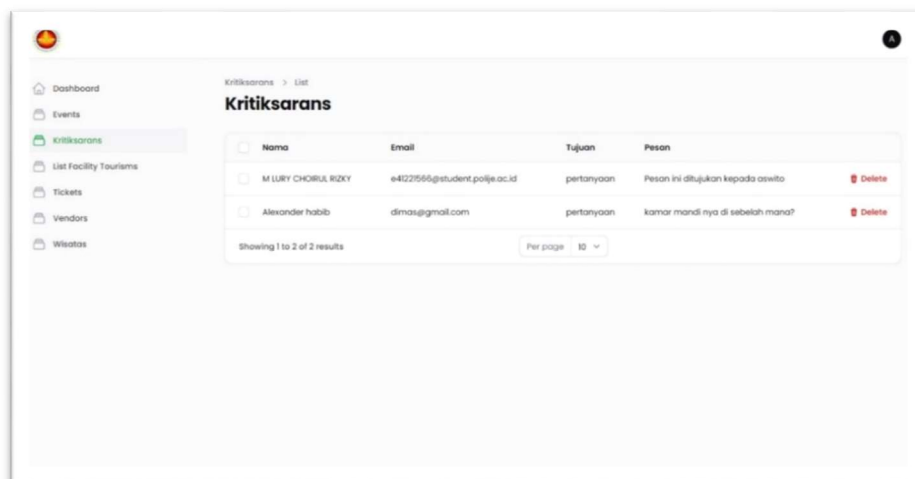
Event yang diadakan pada Desa Kembangbelor datanya akan di Kelola pada tampilan ini. Admin akan mengisi data seperti judul event, lokasi event, fambar, deskriptsi, kebutuhan event, tanggal mulai event serta tombol untuk jika kabar event tersebut sudah di mulai di buka maka data event tersebut akan muncul pada website kembangbelor. Dan admin bisa melakukan CRUD pada data event ini.



Gambar 6. Halaman Event Admin

d. Kritik dan Saran

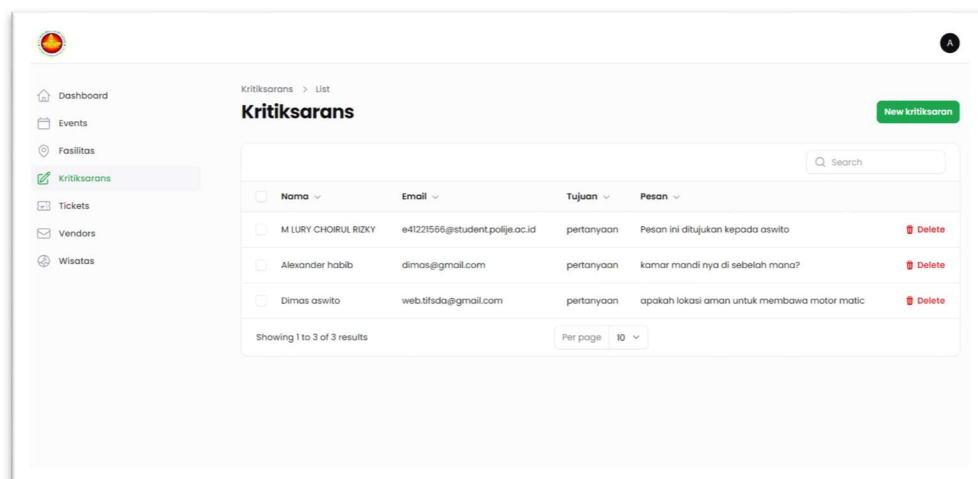
Pada halaman kritik dan saran digunakan untuk melihat masukan dari pengunjung yang telah dikirimkan melalui website Kembangbelor. Tujuan dari adanya kritik dan saran adalah agar pengelola desa wisata dapat mengetahui dan memvalidasi keluhan serta pertanyaan yang diajukan oleh pengunjung. Selain itu, dengan masukan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat membuat Desa Kembangbelor semakin lebih baik lagi.



Gambar 7. Halaman Kritik dan Saran Admin

e. Fasilitas

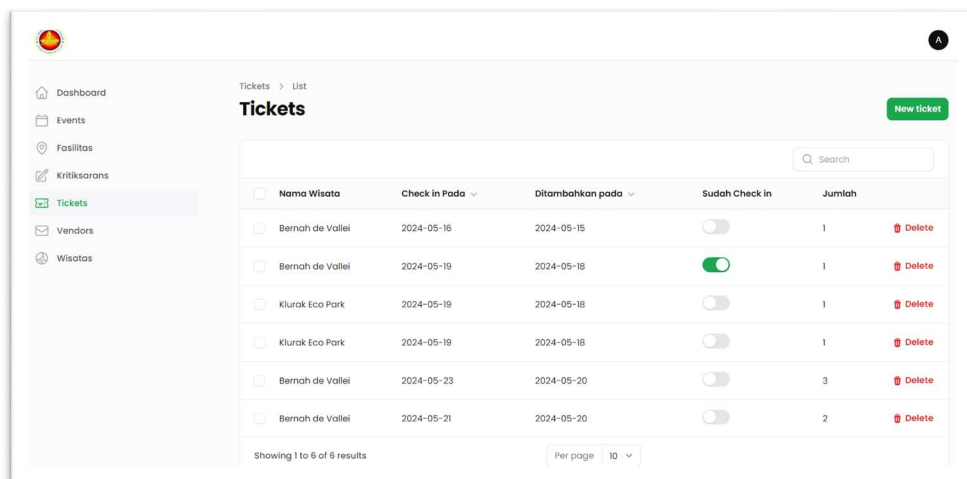
Fasilitas ini digunakan untuk menyimpan data mengenai fasilitas yang tersedia di wisata tersebut. Data tersebut mencakup nama fasilitas wisata dan foto-foto fasilitas wisata yang akan ditampilkan sebagai view 360 derajat di Kembangbelor App.



Gambar 8. Halaman Fasilitas

f. Ticket

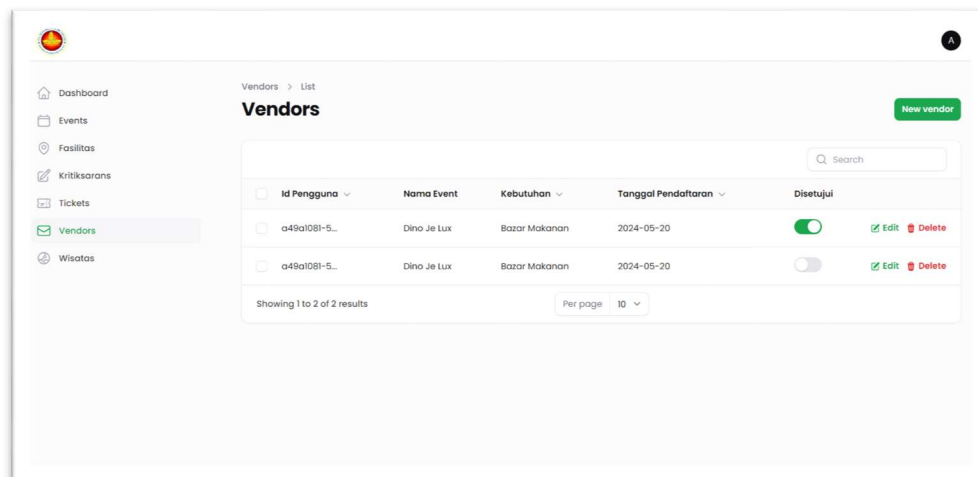
Halaman ticket admin Kembangbelor menampilkan daftar tiket yang telah dibeli oleh pengunjung. Data tiket tersebut mencakup nama wisata, tanggal pembelian, jumlah tiket, dan harga. Selain itu, terdapat status yang menunjukkan apakah tiket tersebut sudah digunakan untuk check-in atau belum, yang menandakan apakah pengunjung sudah berada di lokasi wisata atau belum.



Gambar 9. Halaman Ticket

g. Vendor

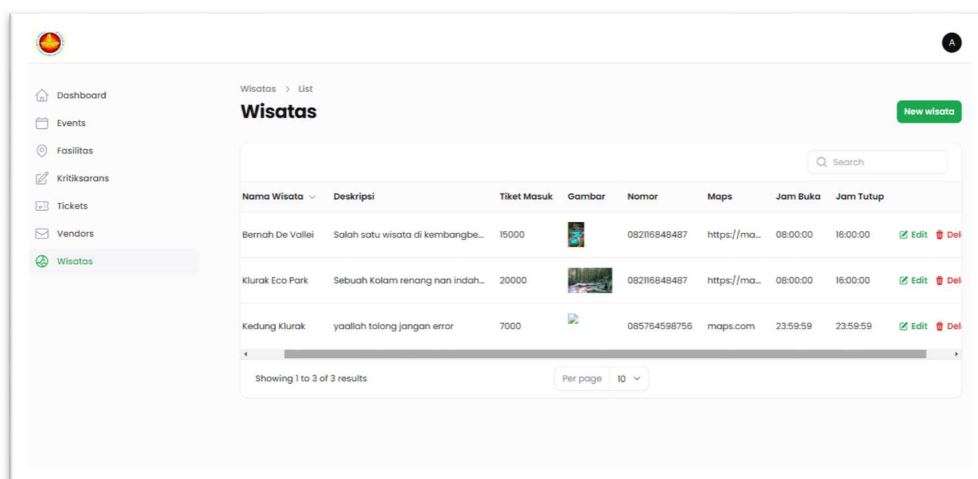
Vendor ini di gunakan user admin untuk melihat daftar vendor yang ingin berpartisipasi dalam event yang di adakan pada wisata atau desa kembangbelor. Admin akan melihat serta melakukan persetujuan pada vendor yang di pilih dengan cara menekan radio button pada tabel 'is accept'.



Gambar 10. Halaman Vendor

h. Wisata

Pada tampilan wisata ini digunakan untuk melakukan CRUD (Create, Read, Update, Delete) data wisata di Kembangbelor. Data yang harus diisi meliputi nama wisata, deskripsi, harga tiket masuk, gambar wisata, nomor telepon, peta lokasi (Maps), jam buka, dan jam tutup.

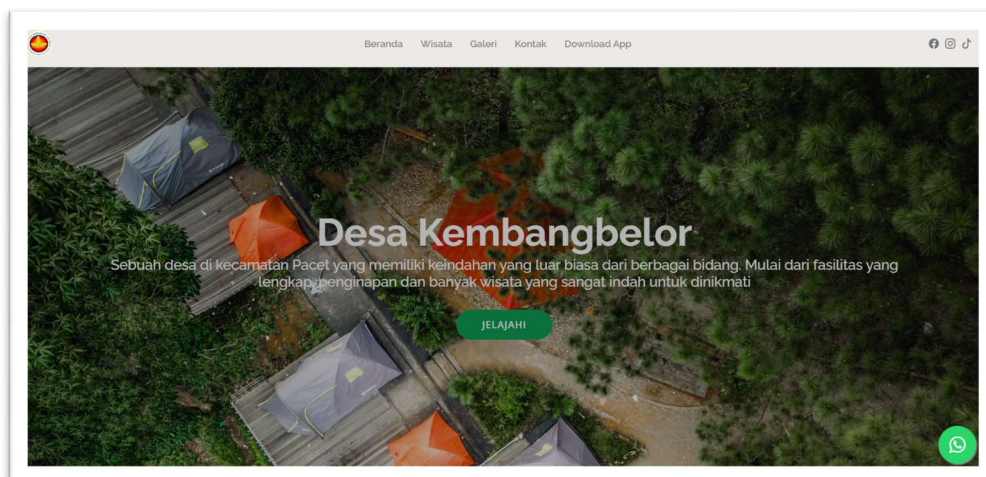


Gambar 11. Halaman Wisata

Sementara itu, pengguna (user) dapat menikmati pengalaman yang ramah pengguna dengan navigasi yang intuitif. Mereka dapat menjelajahi halaman-halaman wisata yang menarik dengan mudah, melihat galeri foto yang memukau, dan mendapatkan informasi kontak yang jelas untuk melakukan reservasi atau mendapatkan bantuan lebih lanjut. Dengan integrasi yang baik antara fitur-fitur ini, kami berharap dapat meningkatkan eksposur dan minat wisatawan terhadap Desa Kembangbelor, serta memberikan pengalaman yang lebih terhubung dan informatif bagi pengguna.

a. Halaman Beranda

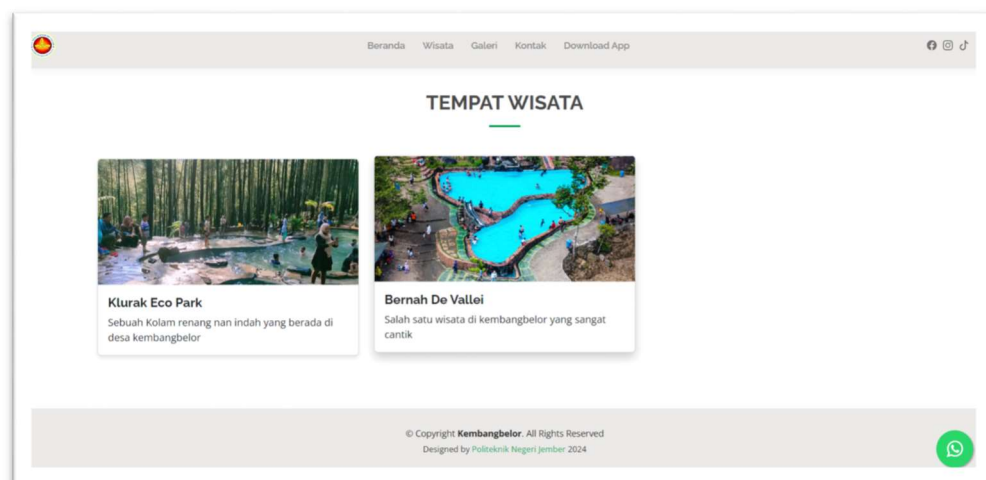
Pengunjung website Kembangbelor disambut dengan tampilan awal yang menarik dan informatif. Halaman utama menyajikan deskripsi singkat tentang Desa Kembangbelor, mengungkap pesona dan keunikan desa tersebut. Pengunjung dapat menemukan informasi lengkap tentang tempat-tempat wisata di Desa Kembangbelor, termasuk detail menarik dan gambar-gambar indah. Halaman ini juga memuat informasi tentang event-event yang diadakan di desa, mengundang pengunjung untuk berpartisipasi dalam kegiatan menarik. Testimoni dari pengunjung yang telah mengunjungi desa ini juga tersedia, memberikan gambaran nyata tentang pengalaman berkunjung. Dengan desain intuitif dan informatif, halaman beranda website Kembangbelor memastikan setiap pengunjung mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan mudah dan menyenangkan.



Gambar 12. Halaman Beranda

b. Wisata

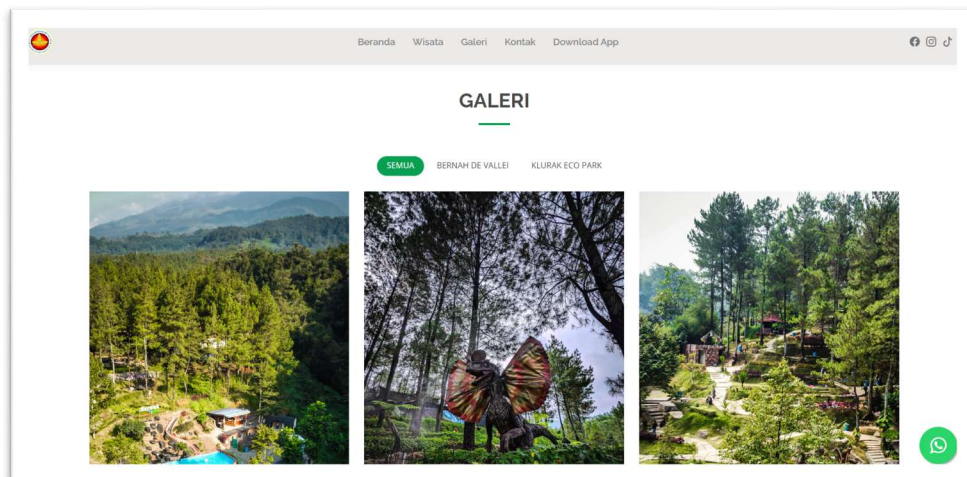
Halaman wisata ini tidak jauh berbeda dari konten wisata yang ada pada halaman beranda. Namun, halaman ini memang dikhususkan untuk menampilkan wisata-wisata yang ada di Kembangbelor. Halaman ini memungkinkan pengguna langsung melihat wisata yang ada di Kembangbelor tanpa perlu melakukan banyak gulir. Dengan adanya halaman khusus wisata ini, pengguna akan lebih mudah mencari informasi tentang wisata yang ada di Kembangbelor.



Gambar 13. Halaman Wisata

c. Galeri

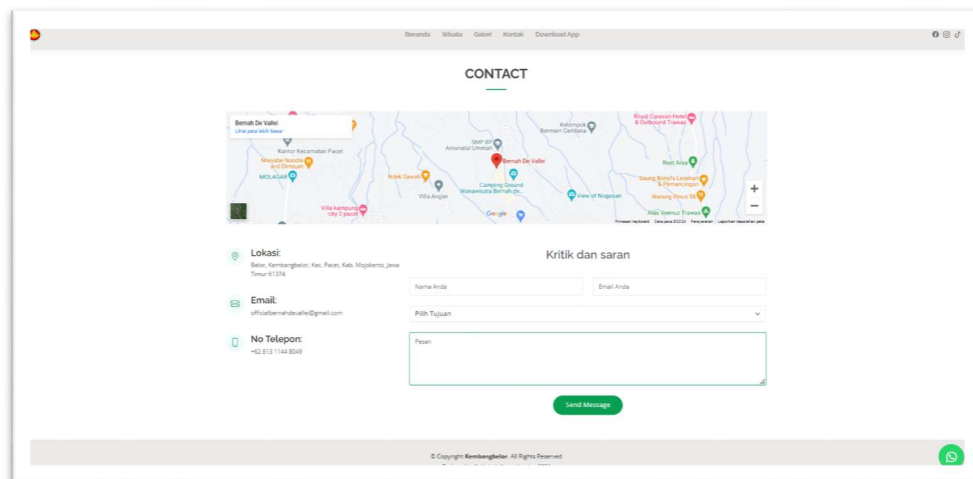
Halaman galeri pada website Kembangbelor dirancang untuk memudahkan pengguna yang ingin melihat foto-foto yang tersedia. Pengguna dapat menggunakan fitur filter untuk memilih gambar yang ingin dilihat, baik semua foto maupun foto-foto dari wisata tertentu saja. Dengan mengklik pada gambar yang diinginkan, pengguna dapat melihatnya dalam ukuran yang lebih besar, menikmati detail dan keindahan setiap foto dengan lebih jelas. Halaman ini memberikan pengalaman visual yang menarik dan interaktif bagi pengunjung.



Gambar 14. Halaman Galeri

d. Kontak

Pengguna yang ingin menghubungi desa Kembangbelor akan menemukan semua informasi penting di halaman kontak. Di sini, pengguna dapat melihat lokasi desa, serta menemukan detail kontak seperti alamat email dan nomor telepon. Selain itu, terdapat formulir kritik dan saran yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan masukan mereka. Formulir tersebut mencakup beberapa aspek penting yang perlu diisi, termasuk nama pengkritik, email, tujuan (dengan pilihan antara kritik, saran, atau pertanyaan), serta pesan terkait dengan tujuan tersebut. Bagian ini dirancang untuk memudahkan komunikasi antara pengguna dan pengelola desa Kembangbelor, memastikan bahwa setiap saran dan kritik dapat diterima dan ditanggapi dengan baik.



Gambar 15. Halaman Kontak

4. Tahap Evaluasi

Tahap akhir dalam rangkaian kegiatan adalah evaluasi, yang meliputi penilaian terhadap keseluruhan proses pelaksanaan, termasuk pemeliharaan website. Tim tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga mengumpulkan masukan dari masyarakat Desa Kembangbelor terkait penggunaan website wisata. Melalui evaluasi ini, tim diharapkan dapat lebih dalam

mengembangkan aplikasi website yang dibangun untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program, serta memastikan bahwa semua aspek telah berjalan sesuai rencana dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Tahap evaluasi dalam program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penilaian dampak implementasi digitalisasi informasi wisata melalui pengembangan situs web Desa Kembangbelor. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk perangkat desa, pelaku wisata, dan masyarakat lokal, untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait efektivitas program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengembangan situs web telah berhasil mencapai indikator keberhasilan utama, yaitu peningkatan akses informasi wisata secara signifikan hingga 80%. Destinasi wisata lokal seperti Bernah De Vallei dan Klurak Eco Park yang sebelumnya kurang dikenal, kini mulai menunjukkan peningkatan dalam jumlah kunjungan wisatawan.

Selain itu, masyarakat menyampaikan bahwa keberadaan website sangat membantu dalam memberikan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh calon wisatawan. Masukan dan aspirasi dari masyarakat digunakan sebagai dasar pengembangan lanjutan, baik dari sisi konten maupun teknis sistem. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses evaluasi ini tidak hanya memperkuat keberlanjutan sistem yang telah dibangun, tetapi juga menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap pengelolaan pariwisata desa. Dengan demikian, tahap evaluasi tidak hanya menilai capaian kuantitatif, tetapi juga menekankan pentingnya aspek partisipatif dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan program secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan pariwisata di Desa Kembangbelor menunjukkan keberhasilan yang dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, khususnya dalam aspek digitalisasi informasi wisata. Pengembangan situs web informatif berhasil meningkatkan akses informasi hingga 80% terhadap destinasi wisata lokal seperti Bernah De Vallei dan Klurak Eco Park, yang sebelumnya kurang dikenal. Dampaknya terlihat dari lonjakan jumlah kunjungan wisatawan pasca peluncuran situs web, mencerminkan efektivitas teknologi digital dalam mendukung promosi pariwisata desa. Evaluasi yang melibatkan masyarakat lokal menunjukkan bahwa keberadaan website memberikan manfaat nyata dalam kemudahan akses informasi dan mendorong keterlibatan warga. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses evaluasi dan pengembangan sistem turut memperkuat keberlanjutan pengelolaan pariwisata secara mandiri dan berbasis potensi lokal, sehingga menjadikan Desa Kembangbelor sebagai model pengembangan desa wisata berbasis digital yang partisipatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kastolani, W., Rahmafitria, F., & Pratiwi, H. (2016). PENGARUH INTERPRETASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BERKUNJUNG DI MUSEUM NASIONAL GEDUNG Jurnal Manajemen Resort dan Leisure (Vol. 13, Issue 1).
- Wuryasti, F. (2023, Desember 1). *Kunjungan wisatawan nusantara tertinggi selama 5 tahun terakhir*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/634150/kunjungan-wisatawan-nusantara-tertinggi-selama-5-tahun-terakhir>
- Wulandari, S. A., Sucipto, A., Albaab, M. R. U., Rosyady, A. F., Thohir, S. S. A., & Rizky, M. L. C. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERKELANJUTAN DI

DESA WISATA KEMBANGBELOR PACET DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MOBILE. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6838-6845.

- Mafula, D., Hestianah, S., El, A. K., Tinggi, S., Darul, I. E., Mojokerto, F., & Kholik, A. (2021). Efektifitas Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Promosi Online Kawasan Wisata Pacet Mojokerto Sudiah Hestianah (Vol. 1). Cetak. <https://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/Jurnal-el-Idhara>
- Mun'im, A. (2022). PENYEMPURNAAN PENGUKURAN KONTRIBUSI PARIWISATA: ALTERNATIF PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Improvement on the Measurement of Tourism Contribution: An Alternative to Accelerating Indonesia's Economic Growth.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 203–212. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v6i2.45559>
- Wulandari, S. A., Hasanah, Q., Sucipto, A., Rosyady, A. F., & Asmunir, A. (2025). Implementasi Teknologi Produksi dan Digitalisasi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Krupuk Rambak Sapi Pada Studi Kasus UMKM UD. IKABA di Pasar Global. *Journal of Community Development*, 5(3), 843-851.